

Pelatihan Pembuatan Media 3D dalam Mengembangkan Kreativitas Guru PAUD di Gugus 04 Pucuk Lamongan

Dwi Aminatus Sa'adah*¹, Misbahul Huda², Irfa'i Alfian Mubaidilla³, Desi Ismawati⁴, Hanifa Hafiza⁵,
Ziana Dhurrotul Ainiyah⁶

^{1,5}Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

^{2,3,6}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

⁴Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Islam Al Mujtama Pamekasan

*e-mail: dwiaminatussaadah@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan program pendidikan anak usia dini. Pembuatan media 3 Dimensi untuk anak usia dini membutuhkan pengetahuan perkembangan anak dan ketrampilan kreatif sehingga alat permainan edukatif benar-benar efektif dalam mengembangkan aspek yang ada pada anak usia dini. Kegiatan pengabdian yang mengambil tema pelatihan pembuatan media 3D dalam mengembangkan kreativitas guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Gugus 04 Pucuk Lamongan, menggunakan metode ceramah, diskusi dan *sampling practice* secara offline yang digunakan untuk membantu peserta dalam memahami materi. Desain materi di atas diharapkan dapat meningkatkan beberapa kemampuan guru diantaranya a) menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi guru PAUD dalam melakukan pembuatan media 3 Dimensi, b) menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi guru PAUD dalam mengembangkan kreativitasnya, c) koreksi akan kesalahan atau kekurangan yang selama ini dilakukan dalam pembuatan atau penggunaan media pembelajaran. Selama kegiatan pengabdian berlangsung, Guru-guru sangat antusias dalam menerima materi, karena ini merupakan hal baru yang belum mereka pahami dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dari guru PAUD selama berlangsungnya kegiatan. Adanya respons yang positif terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, menunjukkan adanya pengembangan kreativitas pada guru PAUD selama pembuatan media 3 dimensi. Perkembangan kreativitas guru PAUD selama pembuatan media 3 dimensi dapat terlihat dengan kriteria pencapaian (1) kehadiran peserta sangat baik, (2) aktifitas berkategori baik, serta (3) tingkat pemahaman materi berkategori baik. Dengan pengembangan kreativitas tersebut, maka pembelajaran semakin menarik dan variatif sehingga nantinya dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kata kunci: Guru PAUD, Kreativitas, Media 3 Dimensi

Abstract

Learning media is an important component in determining the success of implementing early childhood education programs. Making 3-Dimensional media for early childhood requires knowledge of child development and creative skills so that educational game tools are truly effective in developing aspects of early childhood. The service activity which took the theme of training in making 3D media in developing the creativity of Early Childhood Education (PAUD) teachers in Gugus 04 Pucuk Lamongan, used lecture, discussion and offline sampling practice methods which were used to help participants understand the material. It is hoped that the material design above can improve several teacher abilities, including a) increasing insight, knowledge and experience for PAUD teachers in making 3-dimensional media, b) increasing insight, knowledge and experience for PAUD teachers in developing their creativity, c) correcting errors or shortcomings that have so far been made in the creation or use of learning media. During the service activities, the teachers were very enthusiastic in receiving the material, because this was something new that they did not yet understand, as evidenced by the many questions from PAUD teachers during the activities. The positive response to the training activities that have been carried out shows that there is development of creativity in PAUD teachers during the creation of 3-dimensional media. The development of PAUD teachers' creativity during the creation of 3-dimensional media can be seen by the achievement criteria (1) participant attendance is very good, (2) activities are categorized as good, and (3) the level of understanding of the material is categorized as good. By developing this creativity, learning will become more interesting and varied so that it can later help in achieving learning goals.

Keywords: PAUD Teachers, Creativity, 3 Dimensional Media

PENDAHULUAN

Anak usia dini ialah seorang individu yang sedang mengalami proses perkembangan dan pertumbuhan yang pesat bahkan biasanya disebut dengan masa keemasan atau *golden age* (Sumantri et al., 2021). Pada periode ini anak akan mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya sebagai stimulan terhadap enam aspek perkembangannya. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan anak sejak lahir sampai usia enam tahun dengan tujuan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani. Selain itu, PAUD merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan 6 aspek perkembangan (Yenti, 2021).

Enam aspek perkembangan anak usia dini meliputi perkembangan nilai agama dan moral, *kognitif, fisik motoric, social* emosional, bahasa, dan seni anak usia dini (Ma'bud, 2017). Anak usia dini adalah anak yang unik. Sesuai dengan keunikannya kemampuan anak tidak terlepas dari peran serta tenaga pendidik atau guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini (Suyadi, 2012). Hal ini bertujuan agar dapat memberikan kemudahan kepada anak agar dapat mempelajari berbagai hal yang ada di lingkungannya dengan optimal (Sujiono, 2012). Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar anak usia dini.

Menurut Sadiman kata media berasal dari Bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah artinya perantara atau pembawa pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Saadah & Komalasari, 2018). Selanjutnya menurut Kempt dan Dayton sebagaimana dikutip Suwarna media memiliki banyak manfaat yaitu media dapat menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran dengan jelas, kongkrit, menarik dan tidak hanya dalam bentuk kata-kata tertulis, proses pembelajaran lebih menarik, proses pembelajaran yang dilakukan lebih interaktif, dapat mengurangi jumlah waktu belajar mengajar, dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar, dapat melakukan proses pembelajaran dimana dan kapan saja, dapat meningkatkan kegairahan/motivasi, sikap positif siswa terhadap sebuah proses pembelajaran serta dapat merubah peran guru ke arah yang lebih produktif (Fadlillah, 2017).

Dalam pendidikan anak usia dini, penggunaan media pembelajaran menjadi sangat penting karena anak-anak pada usia tersebut sedang dalam masa perkembangan yang pesat (Jayawardana et al., 2022). Peran media pembelajaran dalam proses pembelajaran PAUD sangat signifikan karena anak-anak pada tahap ini cenderung berpikir secara konkret (Nurfadhillah et al., 2021). Hal ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak usia dini berada dalam tahap berfikir konkret, di mana mereka lebih mudah memahami konsep-konsep yang dapat dilihat, dirasakan, dan dialami secara langsung (Sriastuti & Masing, 2020).

Pendidikan anak usia dini yang didasarkan pada realita dan pengalaman nyata sangatlah penting karena anak-anak pada usia ini cenderung belajar dengan cara melakukan eksplorasi langsung terhadap lingkungannya (Zaini, 2019). Oleh karena itu, media pembelajaran haruslah dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak, sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep yang diajarkan (Irmayanti et al., 2022).

Pentingnya media pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini juga ditekankan oleh Sudono yang menegaskan bahwa media pembelajaran merupakan kebutuhan yang tidak terpisahkan bagi anak-anak (Sudono, 2011). Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran, serta memperkaya pengalaman belajar mereka (Rupnidah & Suryana, 2022).

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan perkembangan anak usia dini menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini (Shofia & Dadan, 2021). Melalui media pembelajaran yang tepat, diharapkan anak-anak dapat mengalami pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif, dan bermakna, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka (Fatahillah et al., 2021).

Pengadaan media pada dasarnya diperoleh dari pembelian atau pembuatan sendiri. Namun dalam merancang media perlu memahami prinsip-prinsip pembuatan media terdiri atas multiguna, dapat mencapai tujuan pembelajaran, aman dan tidak menggunakan bahan-bahan berbahaya bagi anak, dapat

menimbulkan keaktifan dan kreatifitas, dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, sesuai karakteristik dan perkembangan anak, efisiensi (waktu, tenaga, dan biaya), penggunaan secara individu, dan awet (Akbar, 2013). Pembuatan media 3 Dimensi untuk anak usia dini merupakan kegiatan yang merupakan kemampuan yang memadai yang membutuhkan persyaratan tertentu yaitu pengetahuan perkembangan anak dan ketrampilan kreatif untuk membuat media sehingga alat permainan edukatif benar-benar efektif dalam mengembangkan aspek yang ada pada anak usia dini (Tuntari, 2014). Oleh karena itu guru PAUD perlu mendapatkan pelatihan pembuatan media 3 Dimensi untuk anak usia dini.

Melihat pentingnya kreatifitas guru dalam menggunakan media sebagai penghubung antara guru dan siswa dalam mengajar, Dosen PIAUD dan PGMI IAINU TUBAN serta dosen PIAUD STAI Al Mujtama Pamekasan mengadakan pelatihan pembuatan media 3 Dimensi dalam upaya mengembangkan kreatifitas guru PAUD di Gugus 04 Pucuk Lamongan. Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu guru PAUD se Gugus 04 Kec. Pucuk Lamongan dalam membuat media 3 Dimensi. Membuat suasana baru dalam pembelajaran, menciptakan kreatifitas yang lebih baik dari sebelumnya sesuai dengan peran masing-masing. Kegiatan pelatihan ini dapat digunakan sebagai improvisasi dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam sesi praktik pembuatan media 3 dimensi.

Media 3 Dimensi merupakan sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensional (Daryanto, 2016). Media ini dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat pula terwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya. Media 3 dimensi salah satunya adalah media tiruan, peta timbul dan boneka. Adapun bentuk pelatihan dalam pemberian informasi adalah (1) menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi guru Pendidikan Anak Usia Dini khususnya tentang media pembelajaran anak usia dini, (2) koreksi akan kesalahan atau kekurangan selama ini dilakukan dalam pembuatan media pembelajaran, (3) melatih ketrampilan dalam pembuatan media 3 dimensi untuk pembelajaran anak usia dini.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan Pembuatan Media 3D dalam Mengembangkan Kreatifitas Guru PAUD di Gugus 04 Pucuk Lamongan” dilakukan pada bulan Maret 2024 yang bertempat di Gedung PAUD Ihyaul Ulum Lamongan. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan *sampling practice* secara langsung yang digunakan untuk membantu peserta dalam memahami materi yang disampaikan. Dalam prosesnya semua Guru diharapkan aktif dalam berbagai pemahaman maupun pengalaman serta praktik pembuatan media untuk efektivitas kegiatan ini.

Materi pelatihan ini dilakukan dalam 2 tahap, yaitu tahap pertama fokus pada penyuluhan atau pemberian materi mengenai media 3D/ pengenalan mengenai media 3D yang dapat digunakan dalam pembelajaran Anak Usia Dini. Peserta mendapatkan materi pelatihan digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan ini. Aspek yang dievaluasi adalah kehadiran, aktivitas peserta, pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan, sejenak dalam pemaparan materi dilakukan *repeat question* atau sesi tanya jawab untuk melihat pemahaman guru terhadap materi yang telah disampaikan.

Tahap kedua adalah pedampingan atau pembuatan langsung media 3D dalam mengembangkan kreatifitas Guru PAUD. Praktek bersama dan dengan diberikan video tutorial pada peserta sebagai jalan mempermudah dalam praktek selesai pembuatan media 3D.

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrument yang sesuai. Kehadiran peserta dievaluasi berdasarkan daftar hadir peserta, aktifitas peserta didasarkan pada instrumen observasi dan tingkat pemahaman berdasarkan *repeat question* yang diberikan. Kriteria pencapaian program setiap aspek adalah kehadiran peserta, aktifitas berkategori baik, serta tingkat pemahaman materi berkategori baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Sasaran kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kreatifitas Guru PAUD dalam pembuatan media 3D. Kegiatan dilakukan secara langsung atau tatap muka pada hari

Selasa, 19 Maret 2024 dengan jumlah khalayak sasaran yaitu 40 peserta sesuai dengan list nama dalam daftar hadir. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah Dosen PIAUD IAINU Tuban yang telah memahami tentang media pembelajaran anak usia dini.

b. Solusi Pengembangan Masyarakat

Solusi yang diusulkan untuk menangani permasalahan yang dihadapi oleh para guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam pembuatan media pembelajaran anak usia dini adalah dengan mengadakan pertemuan rutin setiap bulan. Dalam pertemuan ini, para guru dapat mendapatkan pembaruan pengetahuan dan keterampilan terkait media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Pertemuan bulanan ini juga memberikan kesempatan bagi para guru untuk berbagi pengalaman dan memperoleh masukan dari sesama guru mengenai teknik-teknik yang efektif dalam pembelajaran.

Selain itu, materi kegiatan dibagi menjadi dua bagian utama. Pertama, terdapat materi penguatan mengenai media pembelajaran anak usia dini. Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para guru tentang konsep-konsep dasar dalam pembuatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini. Hal ini termasuk pemahaman tentang cara mengemas materi pembelajaran secara menarik, interaktif, dan relevan dengan tingkat perkembangan anak.

Kedua, terdapat materi tentang pembuatan media tiga dimensi (3D) sebagai salah satu bentuk kreativitas para guru PAUD. Melalui materi ini, para guru diajak untuk mengembangkan keterampilan dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif dengan menggunakan teknologi 3D. Diharapkan dengan adanya materi ini, para guru dapat meningkatkan kreativitas mereka dalam menghasilkan media pembelajaran yang inovatif dan dapat meningkatkan minat serta pemahaman anak-anak dalam proses belajar.

Berdasarkan desain materi di atas dapat meningkatkan beberapa kemampuan guru PAUD, antara lain:

- 1) Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi guru PAUD dalam melakukan pembuatan media 3 Dimensi
- 2) Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi guru PAUD dalam mengembangkan kreatifitasnya
- 3) Koreksi akan kesalahan atau kekurangan yang selama ini dilakukan dalam pembuatan atau penggunaan media pembelajaran. Sering terjadi karena terbias oleh waktu, kemudahan dan selesai tepat waktu.
- 4) Melatih keterampilan dalam pembuatan media 3 Dimensi yang ada untuk efektif dan efisien dalam penugasan

c. Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Adapun Tingkat ketercapaian sasaran program dinilai dari beberapa aspek. Adapun aspeknya adalah sebagai berikut:

1) Tercapainya Tujuan

Melihat dari aspek penilaian selama kegiatan adalah kehadiran, aktivitas peserta, pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan, adanya *repeat question* atau sesi tanya jawab untuk melihat pemahaman guru terhadap materi yang telah disampaikan. Berdasarkan hal tersebut selama berlangsungnya kegiatan pengabdian, Guru antusias berpartisipasi aktif dan tertib dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dari awal sampai akhir acara. Hal tersebut dilaukan karena guru telah memahami pentingnya pembuatan media 3 dimensi dalam proses kegiatan belajar mengajar anak usia dini.

Selama kegiatan pengabdian, guru-guru PAUD menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi dalam pelaksanaan kegiatan. Mereka berpartisipasi aktif dan tertib dari awal hingga akhir acara, menunjukkan kesadaran akan pentingnya pembuatan media 3 dimensi dalam proses pembelajaran anak usia dini. Tingkat antusiasme dan keterlibatan yang tinggi ini mungkin mencerminkan pemahaman mereka tentang manfaat dan relevansi dari pembelajaran

menggunakan media 3 dimensi, serta kesediaan mereka untuk mengembangkan keterampilan baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Kesadaran ini dapat menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan pencapaian tujuan pengabdian masyarakat.

2) Tercapainya Sasaran

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yang menjadi sasaran adalah Guru PAUD yang berada di Gugus 04 Pucuk Kabupaten Lamongan dengan jumlah 40 peserta lengkap mulai dari awal kegiatan/ pembukaan sampai dengan selesai kegiatan.

3) Tercapainya Target

Target kegiatan pengabdian masyarakat berhasil tercapai dengan menggunakan berbagai metode evaluasi dan instrumen yang telah disesuaikan. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut: (a) Partisipasi dan Semangat Peserta: Kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat diukur melalui partisipasi aktif para guru dalam sesi tanya jawab dan semangat mereka untuk terlibat dalam pembuatan atau praktik pembuatan media 3 dimensi. Partisipasi yang aktif dan semangat yang tinggi dari peserta menunjukkan minat dan keterlibatan yang tinggi terhadap materi yang disampaikan; (b) Evaluasi Terhadap Kehadiran Peserta: Evaluasi kehadiran peserta didasarkan pada daftar hadir yang telah disiapkan sebelumnya. Kehadiran peserta yang baik menjadi indikator penting dari tingkat komitmen dan keterlibatan mereka dalam kegiatan pengabdian Masyarakat; (c) Evaluasi Terhadap Aktivitas Peserta: Aktivitas peserta dievaluasi melalui penggunaan instrumen observasi yang telah disiapkan. Observasi ini membantu untuk memantau tingkat keterlibatan dan interaksi peserta selama kegiatan berlangsung; (d) Evaluasi Terhadap Tingkat Pemahaman Materi: Tingkat pemahaman materi dievaluasi melalui pengulangan pertanyaan (repeat question) yang diberikan kepada peserta. Hal ini membantu untuk mengukur sejauh mana peserta telah memahami materi yang disampaikan dan seberapa baik mereka mampu mengaplikasikannya dalam konteks pembelajaran anak usia dini.

4) Tercapainya Manfaat

Manfaat yang diperoleh oleh para guru PAUD di Gugus 04 Pucuk melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Berikut adalah penjelasan lebih rinci: (a) Pemahaman tentang Pembuatan Media 3 Dimensi: Salah satu manfaat utama dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman para guru PAUD terkait pembuatan media 3 dimensi untuk pembelajaran anak usia dini. Melalui pelatihan dan praktik langsung, mereka dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang konsep dan teknik pembuatan media 3 dimensi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak-anak pada usia dini; (b) Pembelajaran yang Menyenangkan, Menarik, dan Beragam: Para guru juga mendapatkan pemahaman tentang pentingnya pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan bervariasi bagi anak usia dini. Dengan menggunakan media 3 dimensi, mereka dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendalam bagi anak-anak, sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka. (c) Keterampilan dalam Menerapkan Pembelajaran yang Inovatif: Pelatihan ini juga memberikan para guru keterampilan praktis dalam menerapkan pembelajaran yang inovatif dan menarik menggunakan media 3 dimensi. Mereka dapat mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak, sehingga memperkaya pengalaman belajar mereka.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat yang signifikan bagi para guru PAUD di Gugus 04 Pucuk, tidak hanya dalam hal pemahaman tentang pembuatan media 3 dimensi, tetapi juga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini secara keseluruhan. Manfaat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam pengembangan pendidikan anak usia dini di wilayah tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada guru PAUD yang belum memahami terkait cara pembuatan media 3 Dimensi untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. Guru PAUD dalam pelaksanaan kegiatan ini sangat antusias dalam menerima materi, karena ini merupakan hal baru yang belum mereka pahami dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dari guru PAUD selama

berlangsungnya penyampaian materi. Penyampaian materi disesuaikan dengan kebutuhan guru sehingga dalam pelaksanaannya pengabdian berjalan dengan lancar dan tim mampu menjalin komunikasi dengan baik. Semua peserta memberikan respons yang positif terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Para guru juga dapat mengembangkan kreativitas mereka selama pembuatan media 3 dimensi dengan kriteria pencapaian (1) kehadiran peserta sangat baik, (2) aktifitas berkategori baik, serta (3) tingkat pemahaman materi berkategori baik. Dengan pengembangan kreatifitas tersebut, maka pembelajaran semakin menarik dan variatif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Guru PAUD Gugus 04 yang mengikuti kegiatan pengabdian dengan sangat antusias. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua tim yang ikut membantu dalam proses pengabdian masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan lancar dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Daryanto, D. (2016). *Media Pembelajaran*. Gava Media.
- Fadlillah, M. (2017). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Group.
- Fatahillah, A. M., Mustamir, & Nurjannah. (2021). Keefektifan Aplikasi Macromedia Flash Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas X SMKN 1 Sinjai. *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 13(1), 1–6. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v13i1.571>
- Irmayanti, I., Nurjannah, N., Mirna, M., & Hamka, H. (2022). *Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Quizizz pada Guru di MTs Darul Hikmah Lenggo-Lenggo*. 1(2), 135–140.
- Jayawardana, H. B. ., Gita, R. S. D., & Silalahi, A. (2022). Analisis Penggunaan Berbagai Macam Media Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 5(2), 71–75. <https://doi.org/10.31537/jecie.v5i2.705>
- Ma'bud, R. Y. (2017). Pendidikan Berbasis Karakter Pada Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan "Pencegahan Dan Penanganan Kekerasan Anak: Optimalisasi Peran Pendidik Dalam Perspektif Hukum"*, 95–109.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 6(1), 49–58. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/197010221998022-CUCU_ELİYAWATI/MEDIA_PEMBELAJARAN_ANAK_USIA_DINI-PPG_UPI.pdf
- Saadah, D. A., & Komalasari, D. (2018). Pengaruh Kegiatan Menggunting Media Kertas Buffalo Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Ihyaul Ulum Lamongan. *PAUD Teratai*, 7(2), 1–7.
- Shofia, M., & Dadan, S. (2021). Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1561.
- Sriastuti, L., & Masing, M. (2020). Penerapan Teori Belajar Kognitif Jean Piaget dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 318–333.
- Sudono, A. (2011). *Alat Permainan dan Sumber Belajar TK*. Dirjen PPTA Depdikbud.
- Sujiono, S. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks.
- Sumantri, M. S., Amini, M., Tatminingsih, S., Sujiono, B., & Aisyah, S. (2021). *Metode Pengembangan Fisik*. Universitas Terbuka.
- Suyadi, S. (2012). *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Pedagogia.
- Tuntari, W. (2014). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Koordinasi Gerak Mata Tangan Melalui Kegiatan Menggunting Dengan Berbagai Media*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yenti, Y. (2021). Pentingnya Peran Pendidik dalam Menstimulasi Perkembangan Karakter Anak di

PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2045–2051.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1218%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/1218/1088>

Zaini, A. (2019). Bermain sebagai Metode Pembelajaran bagi Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(1), 118. <https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4656>